

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekowisata merupakan suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan, alam dan budaya. Sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat dan berperan aktif dalam memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi dalam pengembangan kawasan pariwisata. Fokus utama dari pengembangan model ekowisata tersebut didasarkan atas potensi dasar kepariwisataan dimana kelestarian alam dan budaya dikedepankan. Keberadaan ekowisata mampu menarik investasi dan juga mampu menarik wisatawan asing sehingga dapat menambah devisa negara. Sementara itu dari sisi sosial, eksistensi ekowisata telah berperan dalam perubahan proses sosial masyarakat yang ada didalamnya.

Salah satu ekowisata berbasis alam dan lingkungan yang banyak diminati wisatawan lokal dan manca negara adalah ekowisata mangrove. Mangrove merupakan ekosistem yang unik dan memiliki keindahan serta tingkat keanekaragaman yang tinggi. Selain itu, mangrove juga memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberlangsungan ekosistem diantaranya mampu menahan arus air laut yang mengikis daratan pesisir, dapat melindungi bangunan, tanaman pertanian atau vegetasi alam dari kerusakan akibat badai atau angin yang bermuatan garam melalui proses filtrasi.

Hadirnya ekowisata mangrove di tengah kehidupan masyarakat mampu memberikan dampak positif serta peran penting terhadap keberlanjutan ekosistem. Oleh karena itu, persepsi, motivasi, dan partisipasi masyarakat merupakan faktor penting yang menentukan keberadaan suatu ekowisata pada suatu wilayah tertentu. Persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove

mencakup pemahaman, keyakinan, dan penilaian mereka terhadap keberadaan dan manfaat ekowisata tersebut. Persepsi yang positif dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan konservasi, edukasi lingkungan, dan pengembangan ekowisata. Sebaliknya, persepsi negatif atau kurang pemahaman dapat menjadi hambatan dalam upaya pelestarian lingkungan.

Motivasi masyarakat untuk terlibat dalam ekowisata mangrove juga menjadi faktor penting yang perlu dipahami, motivasi dapat berasal dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk melestarikan lingkungan, mendukung ekonomi lokal, atau mencari pengalaman dan pengetahuan baru. Memahami motivasi masyarakat dapat membantu dalam merancang program-program partisipasi yang menarik dan relevan bagi mereka.

Kawasan Ekowisata Mangrove Kano Matitim Baros merupakan salah satu lokasi ekowisata mangrove yang dibangun atas kesadaran dari masyarakat setempat guna menyelamatkan kawasan pesisir pantai selatan yang terdampak abrasi pantai. Selain itu, adanya pengembangan kawasan mangrove memiliki tujuan konservasi yaitu menyelamatkan lahan pertanian disekitar pantai yang sulit tumbuh karena air yang mengandung kadar garam tinggi. Hadirnya Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros diharapkan dapat memberikan lapangan pekerjaan maupun peluang usaha untuk masyarakat guna meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini, masyarakat lokal ikut membangun, memiliki dan mengelola fasilitas wisata serta pelayanannya, sehingga masyarakat diharapkan dapat menerima secara langsung keuntungan ekonomi dalam proses pembangunan dari perencanaan, monitoring serta evaluasi.

Dengan memahami latar belakang yang komprehensif ini, diharapkan penelitian tentang persepsi, motivasi, dan partisipasi masyarakat terhadap ekowisata mangrove di Kano Matitim Baros mampu memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat serta pengembangan ekowisata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi motivasi dan partisipasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah Persepsi, Motivasi dan Partisipasi masyarakat memiliki hubungan korelasi yang signifikan terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis motivasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menganalisis partisipasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Menganalisis korelasi antara persepsi, motivasi, dan partisipasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi, motivasi dan partisipasi masyarakat memiliki nilai yang sangat baik terhadap keberadaan ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Ketiga variabel yang diuji korelasinya tidak memiliki hubungan yang positif dan tidak ada keterkaitan satu sama lain

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah di terima selama menjalankan perkuliahan.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi kinerja bagi pengelola bagi saat ini maupun masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber penambah wawasan dan pengetahuan selain itu, dapat dijadikan sumber referensi bagi pembaca yang memerlukan.